

ABSTRAK

**IMPLEMENTASI PERPRES NO. 49 TAHUN 2021 DALAM FASILITASI PERIZINAN
INVESTASI PADA SEKTOR PARIWISATA DIKAITKAN DENGAN KOMITMEN
INDONESIA PADA IA-CEPA (INDONESIA AUSTRALIA - *COMPREHENSIVE
ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT*)**

Dalam beberapa tahun belakangan, terjadi peningkatan ikatan diplomatik antara Indonesia dan Australia, khususnya dalam bidang ekonomi, dengan adanya pengembangan dalam perdagangan bebas dan investasi. Analisis ini bertujuan untuk membantu Indonesia memanfaatkan hubungan baik di bidang pariwisata guna meningkatkan manfaatnya sebagai mitra dagang terbesar ke-13 bagi Australia. Penggunaan IA-CEPA akan melebar, meliputi jual beli barang, layanan, dan investasi. Koneksi ini pula akan mendorong bidang yang lain seperti kesehatan, pendidikan, telekomunikasi, pariwisata, transportasi, serta perluasan kapasitas tenaga kerja. Ini juga merupakan sebuah kemitraan strategis yang akan meningkatkan industri pangan dan industri maju serta mengembangkan SDM. Pada waktu bersamaan, Indonesia juga bisa menghindari kemungkinan gagal dalam Indonesia - Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA) akibat modifikasi aturan-aturan yang mengikat komitmen Indonesia dan Australia. Dengan menganalisis aktivitas tersebut, ditemukan bahwa Indonesia melakukan banyak perubahan peraturan pada pedoman Indonesia - Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA) yang mengakibatkan timbulnya anggapan pelanggaran komitmen oleh negara mitra. Metode penelitian ini memakai pendekatan kualitatif yaitu dengan melalui pemanfaatan data sekunder. Teknik pengumpulan dengan studi pustaka (library research).

Kata Kunci : Diplomatik, Komitmen, IA-CEPA.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF PRESIDENTIAL REGULATION NO. 49 OF 2021 IN FACILITATION OF INVESTMENT LICENSING IN THE TOURISM SECTOR ASSOCIATED WITH INDONESIA'S COMMITMENT TO IA-CEPA (INDONESIA AUSTRALIA - COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT)

In recent years, there has been an increase in diplomatic ties between Indonesia and Australia, especially in the economic field, with the development of free trade and investment. This analysis aims to help Indonesia capitalize on its good relations in tourism to increase its benefits as Australia's 13th largest trading partner. The use of the IA-CEPA will widen, including buying and selling of goods, services and investments. This connection will also encourage other fields such as health, education, telecommunications, tourism, transportation, and expansion of workforce capacity. This is also a strategic partnership that will improve the food industry and advanced industries and develop human resources. At the same time, Indonesia can also avoid the possibility of failing in the Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA) due to modifications to the rules that bind Indonesia and Australia's commitments. By analyzing these activities, it was found that Indonesia made many regulatory changes to the guidelines for the Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA) which resulted in the perception of a violation of commitments by partner countries. This research method uses a qualitative approach, namely by using secondary data. Collection techniques with library research (library research).

Keywords : Diplomatic, Commitment, IA-CEPA.